

ABSTRAK

Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Periode 2020-2024

M. Ammar Fazzah
NPM 062240632917

Penelitian ini bertujuan menilai kinerja keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk pada periode 2020-2024 dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Pengukuran EVA dilakukan melalui perhitungan *Net Operating Profit After Tax*, *Invested Capital*, *Weighted Average Cost of Capital*, dan *Capital Charge*, sedangkan MVA dihitung dengan membandingkan nilai pasar perusahaan terhadap modal yang telah diinvestasikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa EVA perusahaan selama lima tahun pengamatan berada pada posisi positif, yaitu Rp18.083 juta pada 2020, Rp29.157 juta pada 2021, Rp2.660 juta pada 2022, Rp6.682 juta pada 2023, dan Rp26.945 juta pada 2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan laba operasi setelah pajak yang lebih besar daripada biaya modalnya, sehingga menciptakan nilai tambah ekonomi. Namun, MVA menunjukkan nilai negatif sepanjang periode penelitian. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa apresiasi pasar terhadap perusahaan belum sejalan dengan modal yang ditanamkan investor, terutama karena kecenderungan penurunan harga saham. Dengan demikian, perusahaan perlu memperkuat efisiensi operasional, pengelolaan biaya modal, serta kepercayaan investor untuk meningkatkan nilai pasar secara berkelanjutan. Secara teoretis, hasil ini menegaskan pentingnya penggunaan ukuran berbasis nilai dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan konstruksi publik di Indonesia.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, *Economic Value Added*, *Market Value Added*

ABSTRACT

Financial Performance Analysis Using EVA and MVA Methods at PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk for the 2020-2024 Period

M. Ammar Fazzah
NPM 062240632917

This study aims to assess the financial performance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk for the period 2020-2024 using the Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) approaches. The methodology employed is quantitative descriptive, utilising secondary data in the form of the company's annual financial statements. EVA was measured by calculating Net Operating Profit After Tax, Invested Capital, Weighted Average Cost of Capital, and Capital Charge, whilst MVA was calculated by comparing the company's market value to its invested capital. The results of the analysis show that the company's EVA over the five-year observation period remained positive, amounting to Rp18.083 million in 2020, Rp29.157 million in 2021, Rp2.660 million in 2022, Rp6.682 million in 2023, and Rp26.945 million in 2024. These findings indicate that the company is still capable of generating operating profit after tax that exceeds its cost of capital, thereby creating economic value added. However, MVA showed a negative value throughout the study period. This situation suggests that the market's valuation of the company is not yet in line with the capital invested by investors, primarily due to a downward trend in share prices. Consequently, the company needs to strengthen operational efficiency, capital cost management and investor confidence in order to increase its market value sustainably. Theoretically, these results underscore the importance of using value-based measures in analysing

Keywords: Financial Statements, Economic Value Added, Market Value Added